

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, mayoritas rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami peningkatan. PT Telekomunikasi Indonesia juga memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar yang lebih baik. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki tingkat kinerja keuangan yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, mayoritas rasio keuangan PT Indosat Tbk mengalami penurunan signifikan terutama pada tahun 2013 hingga 2015. PT Indosat Tbk juga memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar yang kurang baik jika dibandingkan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan PT Indosat Tbk memiliki tingkat kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
3. Berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample T-Test* yang menggunakan 12 (dua belas) rasio keuangan, menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk pada 11 (sebelas) rasio keuangan sedangkan terdapat 1 (satu) rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio* yang tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT Indosat Tbk

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya meneliti 2 (dua) perusahaan telekomunikasi yang terdaftar.

5.3 Saran

1. Bagi PT Indosat Tbk, untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan dan mengurangi nilai hutang untuk mengurangi risiko gagal bayar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan pada perusahaan telekomunikasi di luar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

